

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan aset transportasi di Dinas Perhubungan. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan, pemantauan, dan analisis aset menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses secara real-time.
2. Keamanan dan akurasi data aset transportasi dapat terjamin melalui penggunaan sistem berbasis website dengan fitur otentikasi pengguna serta pencatatan data secara otomatis. Hal ini mengurangi risiko kehilangan atau manipulasi data yang sering terjadi dalam sistem manual.
3. Sistem ini mengumpulkan dan mengelola berbagai data aset transportasi yang diperlukan oleh Dinas Perhubungan, seperti kondisi aset, riwayat perawatan, umur aset, dan faktor lingkungan yang memengaruhi keberlanjutan aset tersebut.
4. Metode regresi logistik terbukti efektif dalam memprediksi kebutuhan perawatan aset transportasi. Dengan analisis data historis, sistem dapat memberikan rekomendasi waktu pemeliharaan yang optimal, sehingga dapat mengurangi potensi kerusakan aset yang tidak terdeteksi sebelumnya.
5. Implementasi sistem berbasis website memberikan manfaat signifikan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset transportasi, karena

memungkinkan akses yang lebih cepat dan berbasis data dibandingkan metode konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Maka penulis menyarankan bahwa:

1. Pengembangan Fitur Tambahan

Sistem yang telah dikembangkan dapat diperluas dengan fitur notifikasi otomatis untuk pemeliharaan aset berdasarkan hasil prediksi regresi logistik. Ini akan membantu Dinas Perhubungan mengantisipasi perawatan sebelum terjadi kerusakan yang lebih besar.

2. Peningkatan Keamanan Data

Mengingat data aset transportasi bersifat sensitif, perlu diterapkan enkripsi data dan multi-level authentication agar hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses dan memodifikasi data aset.

3. Pengujian dan Validasi Model Regresi Logistik

Model regresi logistik yang digunakan dalam sistem perlu diuji dengan dataset yang lebih besar dan beragam untuk memastikan bahwa prediksi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

4. Pelatihan Pengguna

Dinas Perhubungan sebaiknya menyediakan pelatihan bagi pegawai yang menggunakan sistem ini agar mereka memahami cara kerja sistem, input data

yang benar, serta bagaimana memanfaatkan hasil prediksi untuk pengambilan keputusan.

5. Evaluasi Berkala Sistem

Evaluasi secara berkala terhadap efektivitas dan efisiensi sistem sangat penting dilakukan untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan pengguna serta mengatasi kendala yang mungkin muncul selama implementasi.

Saran ini bertujuan untuk memastikan sistem yang dikembangkan dapat lebih optimal dalam membantu pengelolaan aset transportasi di Dinas Perhubungan.